

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dan lengkap.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang.¹

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pekerjaan dan kesuksesan itulah yang dijadikan sebagai motivasi dalam menuntut pendidikan tinggi.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan lembaga pendidikan tinggi kependidikan (LPTK) yang telah berkiprah cukup lama dalam mencetak para guru. Para mahasiswa dibekali berbagai macam keahlian dengan nuansa ilmiah, edukatif dan

¹ 1Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: MQS Publishing, 2010) hlm. 25.

religius. Dengan proses pendidikan yang baik, harapannya para lulusan yang dicetak oleh UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Allah memerintahkan kepada manusia agar menuntut ilmu setinggi-tingginya seperti terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah: 58 ayat 11 yang berbunyi:²

زُيِّبَ خُتُومَهُمْ اِتِّمَّ بِاللهِ وَ اِتَّجَرَ دِمَهُمْ وَاِنْ تُؤْأَهِيْدًا نَّ وَ مُكِّنْ وَا
مُنَّ اِمَّ ءَ هُيْدًا اِنْ اللهُ عَفْزِي

Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya diperguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan intelektualnya saja tetapi juga harus mempunyai tanggung jawab sosial yang matang, karena itu mahasiswa harus selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan diberbagai bidang dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi akademik merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. bahwa tujuan dari pembelajaran adalah suatu perubahan tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya : Edisi yang Disempurnakan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 22.

Pada perguruan tinggi sendiri, Prestasi akademikdicerminkan dalam Indeks Prestasi (IPK), yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Prestasi Akademik sangat berkaitan erat dengan proses belajar itu sendiri, Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi Akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, dosen.

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan tidak hanya mengikuti kuliah saja tetapi ada sebagian mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu. Ketika jam kosong mahasiswa bisa meluangkan waktunya baik untuk mengerjakan tugas kuliah maupun bekerja.

Disini mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki alasan yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup, membiayai uang kuliah, membeli peralatan dan buku-buku untuk kuliah dan menambah uang sakunya. Hal ini juga tidak bisa dihindari bahwa pada zaman sekarang adalah zaman yang harus menuntut manusia untuk memiliki pendidikan yang baik dan tinggi namun untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi tidak semudah yang

diinginkan karena dihalangi dengan adanya biaya untuk pendidikan itu sendiri, hal ini juga merupakan sebagian mahasiswa yang kurang mampu untuk menuntut mereka kreatif dalam mencari biaya demi pendidikannya.

Mereka menambah biaya perkuliahan mereka dengan cara bekerja di luar jam pelajaran, seperti mengajar di sekolah, mengajar private, bekerja sebagai pelayan di cafe, ojek online, penjaga toko dan lain-lain. Sementara beban Sistem Kredit Semester (SKS) selalu menuntut untuk segera diselesaikan. Namun ada juga mereka yang bekerja hanya sekedar mengisi waktu luang, menyalurkan bakat, atau alasan-alasan lainnya. Keaktifan para mahasiswa dalam bekerjadiluar jam kuliah diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Bekerja adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para mahasiswa yang ada dalam kegiatan tersebut. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam bekerja diluar jam kuliah harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan bekerja. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi akademiknya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara kuliah dan bekerja kemungkinan besar prestasi akademik lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Tugas mahasiswa yang utama adalah belajar agar mampu meningkatkan kapasitas dirinya sebelum beranjak ke dunia masyarakat yang lebih luas. Proses belajar mahasiswa ini tentu sangat dipengaruhi oleh

berbagai macam unsur, baik yang berasal dari dalam diriya maupun dari luar dirinya. Pengaruh unsur-unsur tersebut dapat terlihat dari hasil belajar mahasiswa itu sendiri. Setiap akhir dan tengah semester, mereka dituntut untuk mengikuti serangkaian tes yang nantinya akan diakumulasikan dalam bentuk nilai rentang A sampai E oleh dosen masing-masing mata kuliah. Belum sampai disitu, nilai-nilai tersebut kemudian akan terakumulasi lagi sehingga menghasilkan apa itu yang disebut Indeks Prestasi Kumulati (IPK) yang mencerminkan prestasi akademik mahasiswa selama berkuliah.

IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif pun sering diartikan sebagai gambaran dari kualitas seorang mahasiswa sehingga setelah mereka lulus kemudian mencari pekerjaan, IPK menjadi salah-satu pertimbangan para penyedia lapangan pekerjaan dalam memilih pekerja di perusahaan mereka. Sehingga cukup penting bagi mahasiswa untuk minimal mempertahankan IPK mereka supaya tidak turun bahkan lebih baik dapat naik secara kontinyu. Untuk menjaga agar perolehan IPK mahasiswa tetap sesuai standar kelulusan. Unsur-unsur diluar diri mahasiswa dianggap penting diperhatikan karena dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa belajar dan tentu pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi akademik nya.

Dalam kegiatan kuliah sambil bekerja tentu memiliki tujuan atau alasan yang tercantum dalam visi dan misi mahasiswa tersebut. Setiap usaha-usaha yang dilakukan oleh mahasiswa pekerja dalam mencapai tujuannya akan melibatkan dua aspek utama yaitu aspek fisik dan aspek mental yang keduanya tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling mempengaruhi.

Aspek fisik ini dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan mahasiswa seperti melakukan persiapan presentasi yaitu diskusi makalah, setelah itu melaksanakan tanggung jawab pekerjaan diluar jam kuliah. Dan yang paling utama menurut peneliti adalah keterlibatan mental dalam bekerja cukup berperan besar, sehingga banyak orang yang menyebutkan bahwa bekerja akan melatih soft skill seseorang.

Untuk itulah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Prestasi Akademik Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan)”**

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat defnisi operasional sebagai berikut:

1. Prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.³ Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.
2. Akademik adalah tempat yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu, yang mencakup program pendidikan sarjana, magister, dan

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 787.

doktor. Akademik yang dimaksud peneliti disini yaitu adalah akademik mahasiswa BKPI yang kuliah sambil bekerja.

3. Mahasiswa adalah orang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.⁴ Mahasiswa yang dimaksud peneliti disini adalah Mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja angkatan 2016 dan 2017 dengan jangka waktu kerja minimal enam bulan atau satu semester di masa perkuliahannya.
4. Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan pilihan jurusan.⁵ Kuliah yang dimaksud peneliti disini adalah mahasiswa yang kuliah di Universitas UIN Antasari Banjarmasin sambil bekerja.
5. Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang melibatkan kesadaran manusia untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya.⁶ Bekerja yang dimaksud peneliti disini adalah Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas ialah:

1. Apa saja pengaruh kuliah sambil bekerja mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap nilai prestasi akademiknya?

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 613.

⁵<https://kbbi.web.id/kuliah>

⁶ <https://kbbi.web.id/kerja>

2. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kuliah sambil bekerja mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap nilai prestasi akademiknya?
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja

E. Alasan Memilih Judul

Karna ada beberapa mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja, terutama dikampus UIN Antasari Banjarmasin khususnya di jurusan BKPI, dimana hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi akademiknya baik internal maupun eksternal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini, guna mengetahui tingkat prestasi akademik diperoleh mahasiswa BKPI yang kuliah sambil bekerja.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang fenomena

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terhadap prestasi akademik dikalangan Mahasiswa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi peneliti, Memperoleh informasi tambahan dan pemahaman yang lebih baik tentang cara menjalani hidup, manajemen waktu, motivasi belajar, gaya belajar dan cara berpikir kritis masing-masing mahasiswa pekerja dalam mendapat IPK.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai masukan bagi mahasiswa agar tetap giat belajar walaupun kuliah sambil bekerja dan tetap berusaha menyeimbangkan antara belajar dan kesibukan bekerja agar dapat mempertahankan prestasi akademik.
- c. Bagi pelajar, dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji materi-materi yang berhubungan dengan motivasi belajar, gaya belajar dan pemikiran kritis mahasiswa, sehingga akan didapatkan hasil yang optimal bagi proses belajar dan mendapatkan IPK yang baik berdasarkan target diinginkan.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan Penelitian Terdahulu untuk membedakan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Tarmizi Nur, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” Ar-Raniry banda aceh dengan skripsi nya tahun 2016 yang berjudul “Dampak Kuliah

sambil bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)” Dalam skripsinya ini menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti disini meneliti mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 jurusan Kurikulum dan Teknologi dengan populasi sebanyak 10 orang penentuan sampelnya dilakukan dengan random sampling atau secara acak. Total mahasiswa berjumlah 318 baik yang bekerja dan tidak bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja memiliki dampak positif dan negatif, pertama dampak positif mahasiswa kuliah sambil bekerja yaitu terhadap prestasi akademik bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mampu berprestasi dengan baik dalam studinya, pengalaman ditempat kerja mampu membuat mereka berani dan mampu berkomunikasi dengan baik, mereka faham bagaimana cara bergaul dengan lingkungan yang lebih, kedua berdampak negatif, hal ini dapat dilihat dari menurunnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mereka peroleh, dikarenakan sulitnya membagi waktu, rasa lelah dan rasa mengantuk ketika mereka berada dalam ruangan hingga mengganggu konsentrasi belajar, selanjutnya akibat kurang harmonis hubungan dengan dosen karena sering telat masuk kuliah, tugas kadang tidak dia buat dan kurang aktifnya dalam kelas.⁷

2. Elma Mardelina, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan skripsinya tahun 2007 yang berjudul “Pengaruh Kerja Part-Time

⁷ Tarmizi Nur. “DAMPAK KULIAH SAMBIL BEKERJA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA”. *Skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hlm. 84-85.

Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Dalam skripsinya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti disini meneliti mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dan nonkependidikan yang semua mahasiswa berjumlah 512 baik yang bekerja dan tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan data primer dan menyebar angket kepada masing-masing mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan sampel teknik proportional random sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan MANOVA (Multivariate Analysis Of Variance). Hasil penelitian menunjukkan Perbedaan pada tiap kategori status kerja terlihat dari jumlah rata-rata yang diperoleh, dimana *mean* variabel prestasi akademik mahasiswa yang tidak bekerja lebih besar/lebih baik dari mahasiswa yang bekerja *part-time*, yakni 3,51 (*cumluade*) dibanding dengan mahasiswa yang bekerja sebesar 3,41 (sangat memuaskan).⁸

3. Nur Lailatul Azizah, Mahahasiswa Universitas Islam Negeri SUNAN AMPEL dengan skripsinya tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh kerja part-time terhadap prestasi Akademik dan Non Akademik mahasiswa” Angkatan 2014 Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam” dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode komparatif

⁸ Elma Mardelina, “PENGARUH KERJA *PART-TIME* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI NILAI AKADEMIK”.*Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

kuantitatif, peneliti disini meneliti mahasiswa angkatan 2014 jurusan pendidikan Agama Islam dengan populasi sebanyak 117 orang penentuan sampelnya dilakukan dengan random sampling atau secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja perhitungan r kuadrat (*R square*) diketahui bahwa kerja part-time mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik mahasiswa sebanyak 60% sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh faktor lain.⁹

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, alaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi tujuan penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁹ Nur Lailatul Azizah "PENGARUH KERJA PART-TIME TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK MAHASISWA". *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Hm. 125-127.

Karena skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh, Bab II adalah Landasan teori, Prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (stud kasus mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Setelah menguraikan teori Prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (studi kasus mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) pada selanjutnya, yaitu bab III metodeologi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Dan bagian bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi profil data dan analisis data.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab V. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.